BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan alat untuk menyederhanakan masalah, sehingga masalah tersebut dapat lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2004, hlm; 34). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bercorak deskriptif analisis. Ratna menjelaskan bahwa cara kerja metode ini adalah dengan mendeskripsikan atau memaparkan data-data secara terperinci untuk kemudian dianalisis secara menyeluruh (2004, hlm; 53).

B. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan objek penelitian ini adalah teks puisi lama karya Raja Ali Haji yang berjudul *Gurindam Dua Belas*. Teks yang digunakan bersumber pada buku ajar *Mahir Berbahasa Indonesia 3* susunan Paulus Tukan (*Yudhistira* tahun 2007) dan *Gurindam Dua Belas* (*Kiblat* tahun 2012).

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi pustaka, yaitu mencari sumber yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian, dengan urutan sebagai berikut.

1. Menentukan teks gurindam yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji yang terdapat dalam buku *Gurindam Dua Belas* (Kiblat: 2012).
2. Studi literatur, yaitu mencari sumber dan landasan teoretis tentang stilistika dan kriteria pemilihan bahan ajar dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang terkumpul dikaji melalui pendekatan stilistika. Pada tahap pertama, dengan pendekatan stilistika gaya bahasa *Gurindam Dua Belas* dianalisis berdasarkan aspek-aspek yang meliputi unsur leksikal, unsur gramatikal, serta unsur bunyinya. Sedangkan pada tahap kedua, hasil analisis kemudian dideskripsikan tingkat relevansiannya terhadap kriteria pemilihan bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA menurut teori B. Rahmanto. Berikut ialah prosedur atau langkah kerja penelitian ini.

1. Peneliti mengamati, membaca, dan memahami pasal-pasal dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji.
2. Peneliti mengidentifikasi dan mengkalisfikasi pemolaan bahasa *Gurindam Dua Belas* berdasarkan disiplin ilmu stilistika.
3. Peneliti melakukan analisis yang berupa deskripsi atas data-data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi .
4. Peneliti menentukan tingkat relevansinya terhadap kaidah dan kriteria pemilihan bahan ajar di SMA berdasarkan teori B. Rahmanto.
5. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data dan hasil-hasil analisis, untuk kemudian menjawab persoalan dalam penelitian yang terdapat pada rumusan masalah.

Bagan 3.1 Kerangka Penelitian

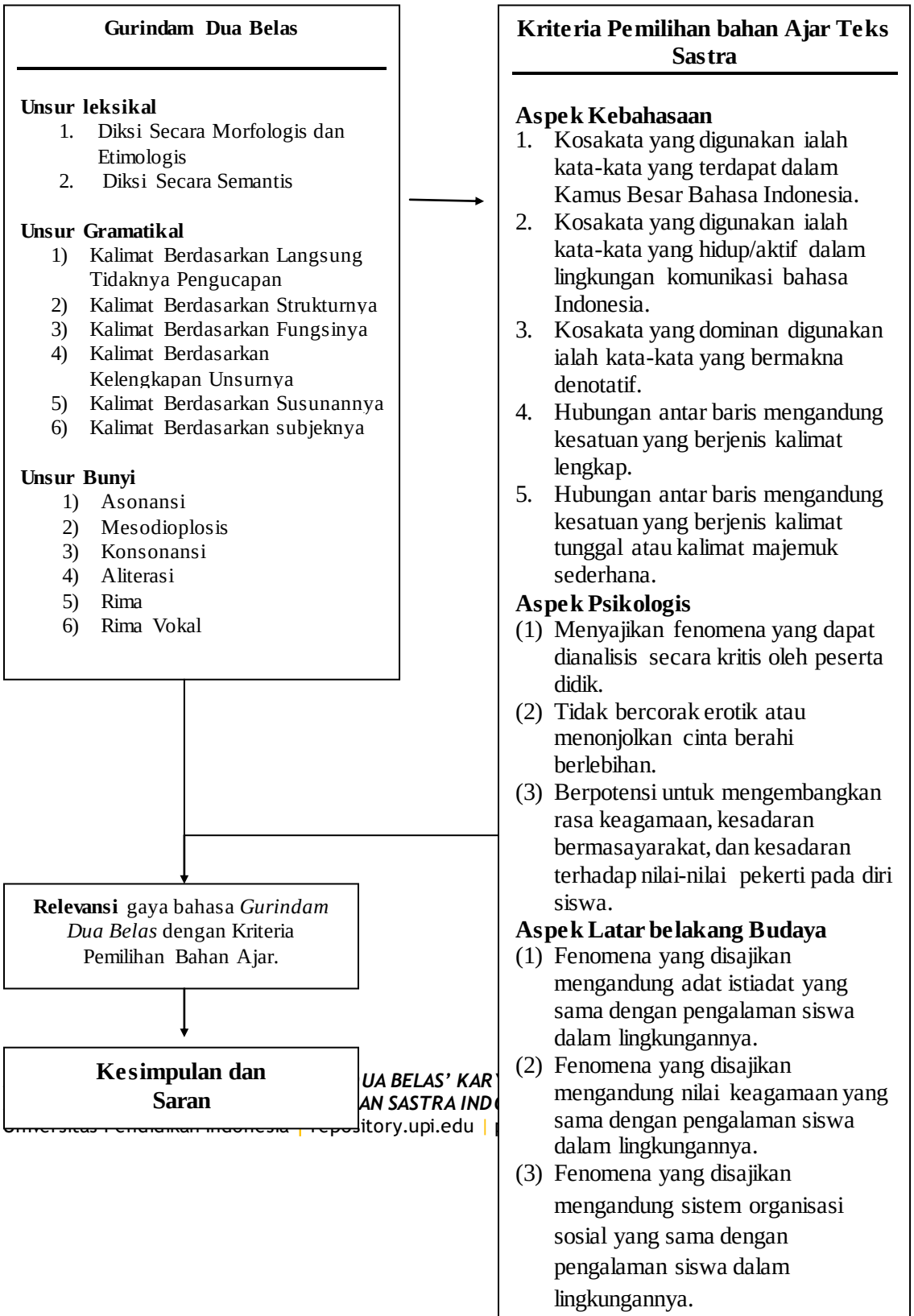

UA BELAS' KAR
AN SASTRA IND
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

3. Instrumen Pengolahan Data

Untuk memudahkan penelitian, peneliti membuat pedoman analisis *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Stilistika

Pokok-pokok Analisis	Acuan Analisis
Unsur Leksikal	Menjelaskan dan mendeskripsikan diksi yang dipilih dalam teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. 1) Diksi Secara Morfologis dan Etimologis: bertujuan untuk menunjukkan pilihan kata berdasarkan bentuk asal dan perubahan-perubahannya, serta menjelaskan fungsinya di dalam teks. 2) Diksi Secara Semantis: menunjukkan pilihan kata Konkret dan Abstrak, serta Kata Denotasi dan Konotasi, guna menjelaskan karakter teks berdasarkan makna kata.
Unsur Gramatikal	Menjelaskan dan mendeskripsikan pola kalimat yang dipilih dalam teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. 1) Kalimat Berdasarkan Langsung Tidaknya Pengucapan: menunjukkan pola-pola kalimat langsung dan tak langsung dalam teks *Gurindam Dua Belas*.

	2) Kalimat Berdasarkan Strukturnya: menunjukkan bentuk-bentuk kalimat berdasarkan kompleksitas struktur bangunnya, dan mengidentfikasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang digunakan di dalam teks *Gurindam Dua Belas*. 3) Kalimat Berdasarkan Fungsinya: menunjukkan pola dan nada kalimat berdasarkan muatannya, yakni mengidentifikasi kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, kalimat perintah, dan kalimat seruan yang ada di dalam teks. 4) Kalimat Berdasarkan Kelengkapan Unsurnya: menunjukkan keutuhan dan kerumpangan kalimat di dalam teks berdasarkan unsur-unsur yang membangunnya dengan cara mengidentifikasi pola kalimat ke dalam kategori kalimat lengkap dan kalimat lengkap. 5) Kalimat Berdasarkan Susunannya: menunjukkan kecenderungan karakter teks dalam menempatkan subjek dan predikat di dalam pola-pola kalimatnya dengan memilahnya ke dalam kategori kalimat versi dan inversi. 6) Kalimat Berdasarkan subjeknya: menunjukkan kecenderungan karakter teks dalam membangun kalimat aktif dan pasif.
Unsur Bunyi	Menjelaskan dan mendeskripsikan aspek penataan bunyi yang dipilih dalam teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. 1) Asonansi: menunjukkan paduan bunyi vokal dari kata yang berbeda dalam satu larik yang sama (baik diikuti konsonan yang sama atau tidak) di dalam teks. 2) Mesodioplosis: menunjukkan perulangan satuan bunyi pembentuk kata dalam larik yang sama di dalam teks. 3) Konsonansi: menunjukkan paduan bunyi konsonan pada akhir kata dalam larik yang sama (baik diawali vokal yang sama ataupun tidak) di dalam teks. 4) Aliterasi: menunjukkan paduan bunyi konsonan pada awal kata dalam satuan larik yang sama di

	dalam teks. 5) Rima: menunjukkan paduan bunyi konsonan pada akhir larik yang berbeda, berurutan, dan diawali oleh vokal yang sama di dalam teks. 6) Rima Vokal: menunjukkan paduan bunyi vokal pada akhir larik yang berbeda tetapi berurutan (baik diawali konsonan yang sama atau tidak) di dalam teks.

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Penafsiran Tingkat Relevansi Gurindam Terhadap Kriteria Pemilihan Bahan Ajar

No	Aspek	Kriteria	Penafsiran
1.	Kebahasaan	Jika: (1) Kosakata yang dominan digunakan ialah kata-kata yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2) Kosakata yang digunakan ialah kata-kata yang hidup/aktif dalam lingkungan komunikasi bahasa Indonesia. (3) Kosakata yang dominan digunakan ialah kata-kata yang bermakna denotatif. (4) Hubungan antar baris mengandung kesatuan yang berjenis kalimat lengkap. (5) Hubungan antar baris mengandung kesatuan yang berjenis kalimat tunggal atau kalimat majemuk sederhana.	**Relevan**

		Jika satu hingga dua unsur diantara (1), (2), (3), (4), (5) tidak terpenuhi.	**Kurang Relevan**
		Jika lebih dari tiga unsur diantara (1), (2), (3), (4), (5) tidak terpenuhi.	**Tidak Relevan**
2.	Aspek Psikologi	Jika: (1) Menyajikan fenomena yang dapat dianalisis secara kritis oleh peserta didik. (2) Tidak bercorak erotik atau menonjolkan cinta berahi berlebihan. (3) Berpotensi untuk mengembangkan rasa keagamaan, kesadaran bermasayarakat, dan kesadaran terhadap nilai-nilai pekerti pada diri siswa.	**Relevan**
		Jika satu hingga dua unsur di antara (1), (2), dan (3) tidak terpenuhi.	**Kurang Relevan**
		Jika ketiga unsur di antara (1), (2), dan (3) tidak terpenuhi.	**Tidak Relevan**
3.	Aspek Latar Belakang Budaya	Jika: (1) Fenomena yang disajikan mengandung adat istiadat yang sama dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya. (2) Fenomena yang disajikan mengandung nilai keagamaan yang sama dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya. (3) Fenomena yang disajikan mengandung sistem organisasi sosial yang sama dengan pengalaman siswa dalam	**Relevan**

		lingkungannya.	
		Jika satu hingga dua unsur di antara (1), (2), dan (3) tidak terpenuhi.	**Kurang Relevan**
		Jika ketiga unsur di antara (1), (2), dan (3) tidak terpenuhi.	**Tidak Relevan**

Dengan kriteria penafsiran di atas akan diketahui tingkat relevansi *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji dengan kriteria pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Setiap peringkat nilai kegunaan tersebut kemudian diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut: relevan berskor 3, kurang relevan berskor 2, dan tidak relevan berskor 1.

Untuk mengetahui tingkat relevansi *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji dengan kriteria pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, secara keseluruhan digunakan rumus:

$$\frac{Jumlah\ Nilai\ Faktual}{Jumlah\ Nilai\ Ideal}\ x\ 100\ \%$$

Jumlah nilai faktual adalah jumlah tingkat nilai relevansi dari setiap komponen kriteria yang diketahui. Jumlah nilai ideal adalah jumlah nilai yang diharapkan tercapai, yaitu jumlah skor dari tingkat nilai relevansi tertinggi.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan:

a. 0% - 40% maka tidak relevan
b. 41% - 70% maka kurang relevan
c. 71% - 100% maka relevan.